



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Beda Tapi Sama: Harmoni dalam Keberagaman

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 4



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



Beda Tapi Sama: Harmoni dalam Keberagaman

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET A SETARA SD/MI
TINGKATAN II

MODUL TEMA 4

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket A Tingkatan II
Modul Tema 4 : Beda Tapi Sama: Harmoni dalam Keberagaman

- Penulis: Agus Wahyudi, SE dan Radifa Afidah Syahlani, S.Pd
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-
Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2018

iv+ 24 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip *flexible learning* sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017

Direktur Jenderal

ttd

Harris Iskandar

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pengantar Modul	1
Petunjuk Penggunaan Modul	2
Tujuan Pembelajaran Modul	2
UNIT 1 INDAHNYA KEBERAGAMAN DI INDONESIA	3
A. Jenis Keragaman Sosial Budaya	4
B. Jenis Keberagaman Ekonomi	6
C. Jenis Keragaman Etnis	9
D. Jenis Keragaman Agama	9
Penugasan	10
Latihan	12
UNIT 2 BHINEKA TUNGGAL IKA	14
A. Bagaimana dalam Kehidupan Sehari-hari	15
Penugasan	16
Latihan	18
Rangkuman	29
Kunci Jawaban	20
Kriteria Pindah Modul	21
Saran Referensi	22
Daftar Pustaka	22
Profil Penulis	24



BEDA TAPI SAMA: HARMONI DALAM KEBERAGAMAN



Pengantar Modul

Tahukah anda tentang keberagaman? Keberagaman adalah perbedaan yang ada di Indonesia sebagai Negara yang memiliki banyak pulau. Dengan jumlah penduduk kurang lebih 200 juta orang dimana mereka tinggal tersebar di berbagai pulau di Indonesia. Mereka juga berada di wilayah dengan kondisi geografis yang bervariasi. Mulai dari pegunungan, hutan, pesisir, dataran rendah, dataran tinggi, pedesaan, hingga perkotaan. Pertemuan-pertemuan dengan negara lain juga mempengaruhi proses keberagaman yang ada di Indonesia.

Keberagaman mempunyai nilai keindahan yang sangat tinggi, dan mampu menciptakan rasa saling toleransi dan tenggang rasa antar masyarakat yang satu dengan lainnya. Oleh karena itu Negara Indonesia mempunyai semboyan “Bhineka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda tetapi satu jua. Dengan kata lain Bhineka Tunggal Ika memiliki makna walaupun di Indonesia terdapat banyak suku, agama, ras, kesenian, adat, bahasa, dan lain sebagainya namun tetap satu kesatuan yang sebangsa dan setanah air. Dipersatukan dengan bendera, lagu kebangsaan, mata uang, bahasa dan lain-lain yang sama

Modul “Beda tapi sama :
Harmoni dalam keberagaman” akan terbagi dalam 2 unit, yaitu;

1. Indahnyanya keberagaman di Indonesia, memuat penjelasan mengenai rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa, keberagaman dalam masyarakat, jenis



UNIT 1

INDAHNYA KEBERAGAMAN DI INDONESIA

Kita harus bersyukur atas anugerah yang diberikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena diberikan keindahan dan keberagaman di tanah air yang kita cintai ini. Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan-perbedaan dalam berbagai bidang terutama suku bangsa, ras, agama, ideologi, budaya (masyarakat yang majemuk). Keragaman dalam masyarakat adalah sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam atau jenisnya dalam masyarakat. Indonesia mempunyai keragaman sosial budaya yang sangat tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, jumlah suku yang ada saat ini adalah 1.128 suku bangsa. Jumlah sebanyak itu antara lain disebabkan oleh :

1. Perbedaan ras asal,
2. Perbedaan lingkungan geografis,
3. Perbedaan latar belakang sejarah,
4. Perkembangan daerah,
5. Perbedaan agama atau kepercayaan, dan
6. Kemampuan adaptasi atau menyesuaikan diri.

Diantara 6 (enam) faktor yang tertulis di atas, perbedaan lingkungan geografis serta kemampuan adaptasi menjadi faktor yang paling banyak mempengaruhi keberagamannya sosial budaya, ekonomi, etnis dan agama di Indonesia.



sumber: jalandamai.org

Gambar 1. Keberagaman Indonesia dalam Bhinneka Tunggal Ika

keberagaman social budaya, jenis keberagaman ekonomi, jenis keberagaman etnis, jenis keberagaman agama.

2. Bhinneka Tunggal Ika, memuat penjelasan implementasi dari bhinneka tunggal ika terhadap kehidupan masyarakat sekitar.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang telah dipelajarinya.

Petunjuk Penggunaan Modul

Warga belajar diwajibkan untuk membaca terlebih dahulu dalam menggunakan modul ini sebagai berikut;

1. Bacalah dan pahami dengan seksama uraian-uraian materi yang ada pada masing-masing kegiatan belajar. Bila ada materi yang kurang jelas, warga belajar dapat bertanya pada tutor yang mengampu kegiatan belajar.
2. Kerjakan setiap tugas atau soal latihan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman yang telah dimiliki setiap materi yang dibahas dalam kegiatan belajar.
3. Jika belum menguasai tingkatan materi yang diharapkan, ulangi kembali pada kegiatan belajar sebelumnya atau bertanyalah kepada tutor yang mengampu kegiatan pembelajaran yang bersangkutan.
4. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

1. Warga Belajar dapat mengidentifikasi dan mengkomunikasikan hasil ciri-ciri keberagaman kehidupan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar/provinsi setempat yang menyangkut etnis, budaya, taraf hidup, dan mata pencaharian, serta agama/kepercayaannya sesuai dengan lingkungan pemukimannya sebagai identitas bangsa Indonesia
2. Warga Belajar dapat memberi contoh keberagaman sosial budaya, ekonomi, etnis dan agama yang ada di lingkungan sekitar/provinsi setempat
3. Warga Belajar dapat membedakan ciri-ciri keberagaman sosial budaya, ekonomi, etnis dan agama di lingkungan sekitar/provinsi
4. Warga Belajar dapat menuliskan kesimpulan hasil identifikasi tentang keberagaman sosial, budaya, ekonomi, etnis, dan agama di lingkungan setempat
5. Warga belajar dapat memaparkan kesimpulan hasil identifikasi tentang keberagaman sosial budaya, ekonomi, etnis, dan agama di lingkungan setempat

A. Jenis Keragaman Sosial Budaya

Indonesia memiliki 34 Provinsi. Dengan demikian hal tersebut mempengaruhi budaya yang ada di Indonesia. Semakin banyak budaya yang ada di Indonesia, semakin banyak pula suku yang ada di Indonesia. Selain itu dengan banyaknya suku di Indonesia, maka bahasa daerah pun juga beragam. Bahkan, pada setiap suku banyak ditemukan perbedaan bahasa, rumah adat, upacara adat, kesenian daerah dan sebagainya.

1. Keragaman Bahasa

Keragaman bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian masing masing orang. Keragaman bahasa timbul akibat adanya berbagai macam suku, faktor budaya, letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah.

2. Keragaman Rumah Adat

Keragaman rumah adat timbul akibat adanya perbedaan geografis. Suku yang mendiami daerah pegunungan memiliki bentuk rumah yang berbeda dengan suku yang tinggal di daerah pantai. Bukan hanya bentuk, bahan bangunan serta bagian-bagian rumah juga memiliki banyak perbedaan mengikuti bentuk adaptasi yang dilakukan di setiap daerah.

3. Keragaman Upacara Adat

Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing. Bahkan, menjadi ajang wisata budaya bagi banyak turis, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

4. Kesenian Daerah

Indonesia merupakan negeri yang memiliki berbagai keunikan seperti seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni teater. Kesenian daerah di Indonesia pun sangat diapresiasi oleh orang-orang mancanegara. Bahkan orang mancanegara pun mempelajari kesenian daerah Indonesia seperti menari, sinden, memainkan alat musik khas daerah di Indonesia, dan bahkan menyanyikan lagu daerah. Seharusnya kita patut berbangga dan mensyukuri bahwa kita bangsa Indonesia kesenian-keseniannya tersebut sampai ke luar negeri. Kesenian daerah dapat berupa tarian daerah, lagu daerah, senjata khas, makanan khas, alat musik khas dan sebagainya. Berikut ini adalah beberapa contoh kesenian daerah di beberapa provinsi :



Gambar 1.
Tari Topeng

sumber: pinterest.com



sumber: elizato.com/padhelz.blogspot.com/ cloudinary.com/www.romadecade.org/adat-tradisional.blogspot.com/thegorbalsia.com/berbol.co.id/www.jejakpiknik.com/ moondoggiesmusic.com

Gambar 2. Berbagai macam rumah adat di Indonesia

B. Jenis Keberagaman Ekonomi

Keberagaman ekonomi bergantung pada wilayah tempat tinggal penduduk. Setiap penduduk yang tinggal di suatu wilayah pasti melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jenis-jenis Usaha dalam bidang ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Pertanian

Negara kita adalah Negara agraris. Berbagai jenis tanaman dapat tumbuh. Hasil tanah pertanian Indonesia, antara lain: padi, jagung, ubi, tembakau, kelapa sawit, karet, cengkeh, palem, kopi, cendana, kayu putih, lada dan teh. Upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dilakukan dengan cara :

- Intensifikasi yaitu upaya untuk meningkatkan hasil pertanian tanpa memperluas lahan pertanian yang telah ada.
- Ekstensifikasi yaitu upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dengan memperluas lahan pertanian.
- Diversifikasi yaitu upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dengan memperbanyak jenis tanaman pada suatu lahan pertanian.
- Rehabilitasi yaitu upaya untuk meningkatkan hasil pertanian dengan memperbaiki cara-cara pertanian yang ada atau mengganti tanaman yang tidak produktif lagi.



Gambar 4. Panen padi

sumber: pacitanku.com

2. Perkebunan

Merupakan usaha penanaman lahan dengan tanaman-tanaman keras, antara lain: karet, kelapa sawit, tebu dan sebagainya.

Ada dua macam perkebunan, yaitu

- Perkebunan Rakyat (dikelola oleh rakyat)
- Perkebunan Besar (dikelola oleh pemerintah), misal, menanam karet, kelapa, kelapa sawit, dan tebu. Hasil perkebunan ini lebih ditujukan untuk ekspor sehingga menghasilkan devisa bagi Negara.



sumber: www.kebuntebumas.com

Gambar 5. Kebun tebu

3. Peternakan

Peternakan adalah usaha memelihara binatang peliharaan yang diambil manfaatnya. Usaha peternakan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu :

- Peternakan Hewan Besar (peternakan sapi, kerbau, dan Kuda), banyak dilakukan di NTT.
- Peternakan Hewan Kecil (peternakan kambing, kelinci, domba, dan babi)
- Peternakan Unggas (peternakan ayam, itik, entok, dan burung)



sumber: www.mediaindonesia.com

Gambar 6. Peternak ayam

4. Perikanan

Usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut,

- Perikanan darat yaitu usaha memelihara dan menangkap ikan di perairan darat.
- Perikanan laut yaitu usaha menangkap ikan di pantai atau di laut dan pembudidayaan ikan laut dalam tambak-tambak.

5. Kehutanan

Hasil-hasil hutan antara lain: kayu, rotan, damar dan kemenyan. Selain hasil-hasil tersebut, hutan mempunyai fungsi penting, yaitu menjaga keseimbangan alam.

6. Pertambangan

Pertambangan yaitu usaha untuk mengolah atau memanfaatkan mineral demi kesejahteraan



sumber: www.goodnewsfromindonesia.id

Gambar 7. Industri pengolahan ikan kaleng

manusia. Mineral ini berada di dalam perut bumi, untuk mendapatkannya perlu dilakukan penggalian atau penambangan.

Barang tambang dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

- a. Bahan tambang mineral logam
Contoh: timah, bauksit, besi, nikel, tembaga dan emas.
- b. Bahan tambang bukan logam
Contoh: keramik, belerang, gips, dan marmer.
- c. Bahan tambang sumber energi
Contoh: minyak bumi, batu bara, dan gas.

7. Perindustrian

Industri adalah usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi atau barang jadi, antara lain: pengolahan ikan menjadi ikan kaleng, karet menjadi ban, dan sebagainya.

8. Perdagangan

Yaitu kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Kegiatan Perdagangan antarnegara disebut ekspor-impor. Ekspor adalah usaha mengirim dan menjual barang ke luar negeri. Impor adalah usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.



C. Jenis Keragaman Etnis

Keragaman etnis adalah keberagaman suku budaya. Di Indonesia, istilah kelompok etnis dapat disamaartikan dengan suku bangsa, di samping ada pula yang menyebutkan dengan golongan etnis. Indonesia memiliki beragam etnis, antara lain: Batak, Jawa, Sasak dan sebagainya.

Pengertian etnis lebih didasarkan pada ciri-ciri sosial-kultural seperti agama, bahasa, asal suku, asal Negara, dan tata cara hidup sehari-hari. Contohnya ada seorang anak keturunan belanda,berkulit putih dan bermata biru, tinggal bersama keluarga bali sejak kecil. Kemudian anak tersebut tumbuh dewasa sebagai mana umumnya orang bali; berbahasa, beragama,bertatacara hidup sebagaimana orang bali.Maka, secara sosial-kultural, apabila mengikuti makna kata etnis yang sesuai dengan pengertian di atas anak tersebut tidak bisa di sebut beretnis Belanda , tetapi lebih layak untuk disebut etnis bali.

Berikut ini adalah keberagaman etnis di Indonesia:

1. Di Sumatera terdapat suku bangsa Aceh, Gayo, Batak, Minangkabau, Mentawai, dan sebagainya.
2. Di Jawa ada suku Sunda, Jawa, dan Madura. Di Bali ada suku bangsa Bali. Di Nusa Tenggara ada suku Sasak, Sumbawa, Bima, Flores, Alor, Roti, dan sebagainya.
3. Di Kalimantan terdapat suku bangsa Dayak, Banjar, Ngaju, Punan, Kayan, dan sebagainya.
4. Di Sulawesi ada suku bangsa Mandar, Toraja, Bugis, Makassar, Minahasa, Sangir, Talud, dan sebagainya.
5. Di Maluku terdapat suku bangsa Ambon, Alifuru, dan sebagainya.
6. Di Irian Jaya (Papua) terdapat suku bangsa Asmat, Dani, Melayu Irian, dan sebagainya.



D. Jenis Keragaman Agama

Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antar manusia dan lingkungannya. Untuk itu dalam memperkuat akhlak seseorang tetap menyakini adanya sang pencipta di muka bumi ini maka bangsa Indonesia melalui keputusan pemerintah berkaitan dengan warga negara berhak me-



sumber: suaradewata.com

Gambar 8. Keberagaman agama di Indonesia

meluk agama dan kepercayaannya di resmikan ada 6 agama yang ada di Indonesia yakni:

No	Agama	Kitab Suci	Tempat Ibadah	Hari Besar
1	Islam	Al-Qur'an	Masjid	Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Tahun Baru Hijrah, Isra' Mi'raj
2	Kristen Protestan	Alkitab	Gereja	Hari Natal, Hari Jumat Agung, Hari Paskah, Kenaikan Isa Almasih
3	Katolik	Alkitab	Gereja	Hari Natal, Hari Jumat Agung, Hari Paskah, Kenaikan Isa Almasih
4	Hindu	Weda	Pura	Hari Nyepi, Hari Saraswati, Hari Pagerwesi
5	Budha	Tri Pitaka	Vihara	Hari Waisak, Hari Asadha, Hari Kathina
6	Kong Hu Cu	Si Shu Wu Ching	Li Tang/Klenteng	Tahun Baru Imlek, Cap Go Meh

PENUGASAN

Berikan contoh tentang keberagaman sosial budaya, ekonomi, etnis, agama di lingkungan sekitar masing-masing. Selanjutnya Anda diminta untuk mewawancarai teman sebangkunya yang berhubungan dengan daerah asalnya, agamanya, pekerjaan orangtuanya.

Tujuan:

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

1. Mengetahui keberagaman sosial budaya, ekonomi, etnis, agama disekitar lingkungan masing-masing.
2. Anda dapat mengoptimalkan pentingnya keberagaman yang ada disekitar lingkungan.

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Lembar wawancara yang telah dibuat sendiri oleh yang bersangkutan (misalnya; nama lengkap, tempat tgl lahir, alamat rumah, hari/tgl, pukul, aspek apa yang ditanyakan).

2. Handphone yang bersangkutan untuk difungsikan sebagai alat rekam.
3. Pulpen, kertas.

Langkah-langkah:

Adapun langkah-langkah untuk mengerjakan penugasan, ikutilah perintah berikut;

1. Amati dan cari contoh keberagaman sosial budaya, ekonomi, etnis, agama melalui media misalnya browsing di handphone, buku paket yang relevan.
2. Setelah menemukan contoh keberagaman tersebut, anda diminta untuk menulis di lembar yang sudah ada atau buku tulis untuk dituangkan dalam penulisan.
3. Jika sudah selesai ditulis, baru anda melakukan wawancara dengan teman sebangku untuk ditanyakan tentang daerah asalnya, agamanya, pekerjaan orang tuanya, dll.
4. Setelah selesai, anda diwajibkan presentasi atau membacakan hasil dari wawancara tersebut, dan selanjutnya tutor memberikan penguatan atau penegasan terhadap keanekaragaman sosial budaya, agama, etnis, ekonomi.

Penilaian

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyusun lembar kerja sendiri				
2	Mencari contoh keberagaman mulai dari : a. Sosial budaya b. Ekonomi c. Etnis d. Agama				
3	Melakukan wawancara dengan temannya				
4	Melakukan presentasi atau tampil didepan kelas				
Total Skor					

Keterangan:

Kategori skor 1 = Tidak melakukan sama sekali

Kategori skor 2 = Melakukan hanya lembar kerja, mencari contoh hanya 2 saja dan wawancara

Kategori skor 3 = Melakukan ada lembar kerja, mencari contoh 3 saja, wawancara dan presentasi

Kategori skor 4 = Melakukan ada lembar kerja, mencari contoh, wawancara, dan presentasi

LATIHAN

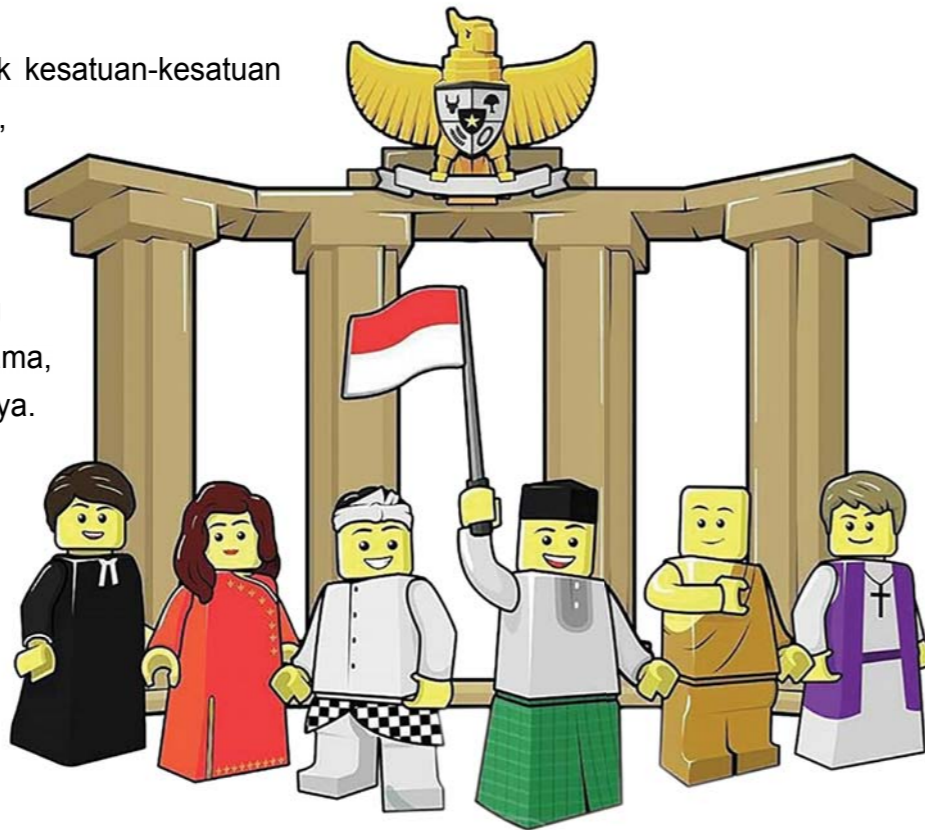
Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, atau D.

1. Apa yang anda ketahui tentang keberagaman dalam masyarakat ...
 - a. Sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam dan jenisnya dalam masyarakat
 - b. Sebuah keadaan hanya suku bangsa, ras dan agama
 - c. Sebuah keadaan hanya ideologi dan politik saja
 - d. Semua salah
2. Ada berapa propinsi yang ada di Negara Indonesia ...
 - a. 33 propinsi
 - b. 34 propinsi
 - c. 35 propinsi
 - d. 32 propinsi
3. Cara menghargai keragaman agama yang ada adalah dengan cara ...
 - a. Pura-pura tidak tahu
 - b. Mengikuti ibadah agama orang lain
 - c. Mengotori tempat ibadah agama orang lain
 - d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
4. Bahasa yang disepakati oleh suatu negara menjadi bahasa resmi kenegaraan disebut ...
 - a. Bahasa daerah
 - b. Bahasa nasional
 - c. Bahasa internasional
 - d. Bahasa pergaulan
5. Sikap yang harus dikembangkan dalam mewujudkan persatuan dalam keragaman adalah ...
 - a. Menghapuskan semua perbedaan
 - b. Memandang rendah suku dan budaya lain
 - c. Menganggap suku dan budaya sendiri sebagai yang paling baik
 - d. Menerima keragaman suku dan budaya sebagai kekayaan bangsa
6. Salah satu cara memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dapat ditempuh melalui ...
 - a. Kerja sama intern umat beragama
 - b. Hubungan baik antara pemuka agama
 - c. Dialog antar agama yang berbeda
 - d. Kerja sama antar umat beragama
7. Cara menghargai budaya dari suku lain yaitu ...
 - a. Tidak mencela pertunjukan kesenian daerah lain
 - b. Biasa saja terhadap budaya daerah lain
 - c. Tetap menganggap budaya sendiri yang paling baik
 - d. Menonjolkan budaya daerah sendiri
8. Dengan persatuan dan kesatuan yang kuat negara kita akan menjadi ...
 - a. Terhindar dari perpecahan
 - b. Aman dan tenteram
 - c. Kaya raya
 - d. Negara modern
9. Budaya atau kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan atau kreasi dari ...
 - a. Tuhan
 - b. Manusia
 - c. Binatang
 - d. Malaikat
10. Indonesia memiliki keragaman budaya, kecuali ...
 - a. Kesenian daerah
 - b. Model rambut
 - c. Cara berpakaian
 - d. Upacara adat

Semangat nasionalisme harus terus dipupuk dan diperkuat di setiap insane Indonesia. Nasionalisme semakin berkembang baik karena di persatukan dengan “Bhineka Tunggal Ika” yang maknanya walaupun berbeda-beda suku, adat, budaya dan bahasa daerahnya, tetapi tetap satu yaitu bangsa Indonesia. Bhineka Tunggal Ika diambil dari buku Sutasoma karangan Empu Tantular. Seorang pujangga pada masa pemerintahan Majapahit, kalimat selengkapnya adalah “Bhinneka Tunggal Ika Tan Hana Dharma Mangrwa”. Artinya walaupun berbeda tetapi tetap satu jua adanya karena tidak ada agama yang tujuannya berbeda. Kerukunan hidup bangsa tercipta dan berkembang sejak dahulu.

Dalam masyarakat akan tampak kesatuan-kesatuan manusia yang lebih khusus, yang berbeda satu dengan yang lain disebabkan karena adat-istiadat dan bahasa yang berbeda, kadang-kadang juga karena perbedaan agama, atau karena kombinasi keduanya.

Pada dasarnya, yang menyebabkan keberagaman dalam masyarakat (terutama masyarakat kota) adalah adanya perbedaan suku bangsa dari masing-masing orang. Suku bangsa adalah bagian dari suatu bangsa. Suku bangsa mempunyai ciri-ciri mendasar tertentu. Ciri-ciri itu biasanya berkaitan dengan asal-usul dan kebudayaan. Ada beberapa ciri yang dapat digunakan untuk mengenal suatu suku bangsa: ciri fisik, bahasa, adat istiadat, dan kesenian yang sama. Contoh ciri fisik, antara lain warna kulit, rambut, wajah, dan bentuk badan. Ciri-ciri inilah yang membedakan satu suku bangsa dengan suku bangsa lainnya.



sumber: @hariswildano

Gambar 9. Bhineka tunggal ika

Suku bangsa merupakan kumpulan kerabat (keluarga) luas. Mereka percaya bahwa mereka berasal dari keturunan yang sama. Mereka juga merasa sebagai satu golongan. Dalam kehidupan sehari-hari mereka mempunyai bahasa dan adat istiadat sendiri yang berasal dari nenek moyang mereka. Itulah karakter bangsa Indonesia yang tidak lepas dari sanubari kita sebagai masyarakat Indonesia yang tercinta ini, dan sering kita bilang itulah Bhinneka Tunggal Ika. Penerapan keberagaman dalam kehidupan sehari-hari yang mengimplementasikan Bhinneka Tunggal Ika bisa kita lihat dalam keragaman masyarakat majemuk yang berada dalam kehidupan sehari-hari.



A. Bagaimana dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Belajar bersosialisasi di sekolah

Di sekolah warga belajar bertemu dengan orang lain di lingkungan keluarga, Ini adalah tahapan lingkungan di atas keluarga. Di lingkungan ini, warga belajar dituntut untuk berbicara dan bekerja sama dengan teman-teman. Dengan adanya sekolah ini, warga belajar tidak hanya sibuk dengan dirinya sendiri akan tetapi belajar bekerja sama dengan orang lain. Keberagaman di sekolah juga mengajarkan warga belajar untuk beradaptasi. Setiap orang memiliki sifat yang berbeda-beda sehingga warga belajar dituntut untuk memahami setiap individu. Dengan adanya keberagaman tersebut, warga belajar akan belajar bersosialisasi dengan berbagai individu yang ada di sekolah. Hal ini akan memberikan keuntungan bagi siswa sebelum bersosialisasi di masyarakat.

2. Dapat mengetahui bahasa daerah lain.

Seperti kita tahu, di sekolah tidak hanya ada individu dengan latar belakang yang sama. Maksudnya adalah ada beberapa warga belajar dengan latar belakang daerah yang berbeda dan bahasa yang berbeda pula. Selain bersosialisasi dengan menggunakan bahasa yang sama, warga belajar juga bisa bersosialisasi dengan berbagi pendapat tentang bahasa. Hal ini akan memberikan manfaat kepada warga belajar untuk belajar bahasa lain. Dengan begitu, warga belajar akan semakin mengerti tentang budaya dan bahasa daerah di Indonesia. Hal ini akan membuat warga belajar menjadi tertarik untuk belajar. Selain itu, warga belajar akan mencintai Indonesia dengan keragaman budaya dan bahasa.

3. Dengan berbagai keberagaman di sekolah, warga belajar akan dengan mudah memahami perbedaan.

Perbedaan yang dimaksud tidak hanya soal bahasa akan tetapi suku dan agama. Seperti kita tahu bahwa agama adalah isu yang sangat sensitif di Indonesia. Padahal, Indonesia adalah Negara bhineka tunggal ika. Negara yang menghargai pendapat dan perbedaan. Oleh karena itu, sifat menghargai perbedaan harus ditanamkan sejak dini. Warga belajar harus diajarkan untuk menghargai perbedaan sejak dini. Warga belajar yang bersekolah di sekolah yang bukan berbasis agama akan bisa menghargai perbedaan. Hal ini disebabkan warga belajar



sumber: @hariswildano

Gambar 10. Keberagaman dalam kebersamaan

di sekolah tersebut memiliki latar belakang yang berbeda. Dengan adanya keberagaman warga belajar akan semakin menghargai perbedaan yang ada di lingkungan sekolah.

Manfaat Keberagaman antara lain sebagai berikut;

- Sumber pengetahuan bagi dunia
- Identitas bangsa di mata internasional
- Memupuk sikap toleransi
- Menumbuhkan sikap nasionalisme
- Alat pemersatu bangsa

PENUGASAN

Berikan contoh bagaimana mengimplementasikan bhinneka tunggal ika dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masing-masing. Selanjutnya Anda diminta untuk diskusi dengan teman yang lain.

Tujuan

Melalui penugasan ini diharapkan Anda akan:

1. Mengetahui manfaat bhinneka tunggal ika sebagai alat pemersatu bangsa.
2. Anda dapat mengoptimalkan rasa persatuan dengan teman yang ada disekitar lingkungan.

Media

Untuk melakukan penugasan ini, Anda diminta untuk menyiapkan:

1. Buku atau kertas, pulpen
2. Handphone yang bersangkutan untuk difungsikan sebagai alat rekam.

Langkah-langkah:

Adapun langkah-langkah untuk mengerjakan penugasan, ikutilah perintah berikut;

1. Setelah menemukan contoh implementasi Bhinneka Tunggal Ika, anda diminta untuk menulis di lembar yang sudah ada atau buku tulis untuk dituangkan dalam penulisan.
2. Jika sudah selesai ditulis, baru anda melakukan diskusi dengan teman lainnya.

Penilaian:

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyusun lembar kerja sendiri				
2	Ada contoh implementasi Bhinneka Tunggal Ika				
3	Dituangkan/ditulis di lembar atau buku tulis				
4	Melakukan diskusi dengan temannya				
Total Skor					

Keterangan:

Kategori skor 1 = Tidak melakukan sama sekali

Kategori skor 2 = Melakukan hanya lembar kerja, mencari contoh hanya 2 saja dan wawancara

Kategori skor 3 = Melakukan ada lembar kerja, mencari contoh 3 saja, wawancara dan presentasi

Kategori skor 4 = Melakukan ada lembar kerja, mencari contoh, wawancara, dan presentasi

LATIHAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar.

1. Kalimat Bhinneka Tunggal Ika diambil dari buku ...
2. Hidup saling menghormati, bekerjasama, dan rukun akan membentuk rasa ...
3. Pergaulan antar suku di Indonesia menggunakan bahasa ...
4. Bersatu kita teguh, bercerai ...
5. Jelaskan pengertian Bhinneka Tunggal Ika ...

RANGKUMAN

1. Keberagaman adalah suatu kondisi dalam masyarakat dimana terdapat perbedaan-perbedaan dalam berbagai bidang terutama suku bangsa, ras, agama, ideologi, budaya (masyarakat yang majemuk).
2. Keragaman dalam masyarakat adalah sebuah keadaan yang menunjukkan perbedaan yang cukup banyak macam atau jenisnya dalam masyarakat.
3. Indonesia mempunyai keragaman sosial budaya yang sangat tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, jumlah suku yang ada saat ini adalah 1.128 suku bangsa. Jumlah sebanyak itu antara lain disebabkan oleh; perbedaan ras asal, perbedaan lingkungan geografis, perbedaan latar belakang sejarah, perkembangan daerah, perbedaan agama atau kepercayaan, dan kemampuan adaptasi atau menyesuaikan diri.
4. Keragaman bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian masing masing orang. Keragaman bahasa timbul akibat adanya berbagai macam suku. Selain itu faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya keragaman bahasa adalah budaya atau letak geografis, ilmu pengetahuan dan sejarah.
5. Keragaman rumah adat timbul akibat adanya perbedaan geografis. Suku yang mendiami daerah pegunungan memiliki bentuk rumah yang berbeda dengan suku yang tinggal di daerah pantai. Bukan hanya bentuk, bahan bangunan serta bagian-bagian rumah juga memiliki banyak perbedaan mengikuti bentuk adaptasi yang dilakukan di setiap daerah.
6. Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing. Bahkan, upacara tersebut juga menjadi ajang wisata budaya bagi banyak turis, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
7. Keragaman upacara adat Indonesia yang memiliki banyak adat dan kebudayaan, juga mempunyai beragam upacara tradisional yang menarik. Hingga saat ini, banyak dari upacara tradisional tersebut masih dilaksanakan di daerah asalnya masing-masing. Bahkan, upacara tersebut juga menjadi ajang wisata budaya bagi banyak turis, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
8. Agama adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antar manusia dan lingkungannya.
9. "Bhineka Tunggal Ika". Artinya walaupun berbeda-beda suku, adat, budaya dan bahasa daerahnya, tetapi tetap satu yaitu bangsa Indonesia. Bhineka Tunggal Ika diambil dari buku Sutasoma karangan Mpu Tantular.
10. Dalam masyarakat akan tampak kesatuan-kesatuan manusia yang lebih khusus, yang berbeda satu dengan yang lain disebabkan karena adat-istiadat dan bahasa yang berbeda, kadang-kadang juga karena perbedaan agama, atau karena kombinasi keduanya.



Kunci Jawaban

Unit 1 : Latihan

1. A
2. B
3. D
4. B
5. D
6. D
7. A
8. B
9. B
10. B

Unit 2 : Latihan

1. Buku Sutasoma
2. Persatuan bangsa
3. Indonesia
4. Kita runtuh
5. Walaupun berbeda-beda suku, adat, budaya dan bahasa daerahnya, tetapi tetap satu yaitu bangsa Indonesia.

KRITERIA PINDAH MODUL

Bagi warga belajar yang memenuhi kriteria kelulusan yang sudah ditetapkan oleh satuan lembaga, maka diwajibkan membaca modul pada tahap selanjutnya. Namun jika warga belajar mendapatkan nilai di bawah nilai kriteria kelulusan, maka warga belajar yang bersangkutan disarankan mengulang setengah modul atau seluruh modul.



Saran Referensi

Untuk menambah pemahaman dan referensi pembelajaran, warga belajar dapat menambah referensi lain sebagai berikut;

1. Warga belajar diharapkan untuk melihat langsung lingkungan sekitarnya berkaitan dengan materi keberagaman di masyarakat sekitar.
2. Warga belajar dapat membaca buku, rangkuman pengetahuan umum lengkap SD, oleh Suryanto Agus penerbit Yogyakarta;pustaka tahun 2007
3. Warga belajar dapat membaca buku pengetahuan social terintegrasi, Jakarta Widya Utama, oleh Barjono,dkk tahun 2006.
4. Warga belajar dapat browsing ke google <https://catarts.wordpress.com/2012/04/13>
5. Atau warga belajar dapat browsing sesuai dengan informasi yang baru dari lainnya.



Daftar Pustaka

- <https://manshurzikri.wordpress.com/2009/11/27/keberagaman-dalamasyarakat/> diakses pada 27 Oktober 2017 pukul 17.30
- <http://www.bhataramedia.com/forum/sebutkan-dan-jelaskan-3-manfaat-keberagaman-di-lingkungan-sekolah/> diakses pada 27 Oktober 2017 pukul 18.00
- <https://catarts.wordpress.com/2012/04/13/bab-iv-manusia-keragaman-dan-kesetaraan/> diakses pada 26 Oktober 2017 pukul 09.05.
- <https://kbbi.web.id/ragam> diakses pada 26 Oktober 2017 pukul 09.10.
- <https://www.erepublik.com/en/article/pentingnya-semboyan-bhinneka-tunggal-ika-1689090/1/20> diakses pada 26 Oktober 2017 pukul 09.30.
- https://hendriprasetyo2496.blogspot.co.id/2015/05/yuk_41.html
- <https://blog.uad.ac.id/anisya1300001067/2014/12/11/keberagaman-etnis-dan-pendidikan-multi-budaya/> diakses pada 1 November 2017 pukul 22.30.
- <http://www.aneiqbal.com/2016/01/pengertian-perbedaan-faktor-faktor-dan.html> diakses pada 14 November 2017 pukul 19.15.
- <http://blog.unnes.ac.id/arifponco79/2015/12/12/materi-sosiologi-kelas-xi-perbedaan-kesetaraan-dan-harmoni-sosial/>. Diakses 9 Desember 2017, pkl. 10.50 wib
- <http://www.rumah-adat.com/2014/11/rumah-adat-pakaian-adat-tarian.html>, Diakses 9 Desember 2017, pkl. 10.50 wib



Profil Penulis

Nama Lengkap : Agus Wahyudi
 Telp Kantor/HP : (031) 592 597 2/0812 303 140 4
 E-Mail : agus.syalwa@gmail.com,
 Alamat Kantor : BPPAUD dan Dikmas Jawa Timur
 Jl. Gebang Putih No. 10 Kec. Sukolilo, Kota Surabaya

Riwayat Pekerjaan :
 1994-2004 Tenaga Honorer di Balai Pengembangan Kegiatan Belajar
 2003-2004 Tenaga Lapangan Dikmas Kota Surabaya
 2004 Tenaga Teknis BPPLSP Regional IV
 2007-sekarang Pamong Belajar pada Kelompok Kerja “Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Keluarga”
 2001-Sekarang Pengurus Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Kamil

Riwayat Pendidikan :
 1998 S-1 Ekonomi Manajemen

Pendidikan & Latihan :
 2006 Diklat Quantum Kepemimpinan di Pusdiklat Depdiknas Bogor
 2007 TOT Fasilitator
 2008 TOT Tutor Paket B setara SLTP tingkat nasional
 2009 Diklat Asesor BAN PNF tingkat nasional
 2011 TOT Pendidikan Inklusi
 - TOT Kurikulum 2013 PAUD tingkat Nasional
 - PCP Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan
 - TOT Pendidikan Mutikeaksaraan

Penulisan :
 • Pengembangan Media Pembelajaran Non Elektronik bidang studi matematika bagi Paket A-SD
 • Pengembang Model Penyelenggaraan Program paket C di Pesantren dengan menerapkan Pembelajaran Sistem Modul dan Tutorial

- Penyusun Lembar Kerja Warga Belajar bidang studi Ekonomi bagi paket C-SMA
- Model Penyelenggaraan Para Koperasi Pada Paket C-SMA
- Model pembelajaran edutainment pada Paket A-SD, Model pembelajaran braindance untuk mengoptimalkan fungsi otak anak usia dini
- Model pembelajaran entrepreneurship bagi anak usia dini layanan taman kanak-kanak
- Model KTSP Paket A-SD Pasca Melek Aksara dengan Sistem Setoran Kompetensi
- Pernah mengikuti lomba karya tulis tutor paket B-SLTP tingkat nasional pada tahun 2006
- Model Pembelajaran Entrepreneurship PAUD usia 4-6 tahun pada tahun 2015,
- Model Pembelajaran Entrepreneurship suplemen kurikulum 2013 Paket C pada tahun 2018.